



Penggunaan Platform Merdeka Mengajar (PMM) Untuk Meningkatkan Kompetensi Guru Di Sekolah Dasar

Mai Sri Lena¹, Sahrin Nisa², Ola Kurnia Putri³, Rizka Hidayatul Husna⁴
^{1,2,3,4}Universitas Negeri Padang, Kota Padang, Indonesia

Abstract. *The Independent Teaching Platform (PMM) is a technology platform that accommodates teachers to obtain references, inspiration and understanding of the independent curriculum. This platform also helps teachers to develop their own creativity, because the learning features on the Independent Platform provide independent training facilities with unlimited access. This study aims to analyze the use of the Independent Teaching Platform (PMM) in increasing teacher competence in elementary schools. This type of research uses descriptive qualitative research with data collection techniques through questionnaires indirectly through the Google form. The research results showed that the benefits of the Independent Platform were felt by 90.5% of teachers in West Sumatra played a role in increasing the competence of teachers in elementary schools.*

Keywords: *Independent Curriculum, Teacher Competence, Free Learning, Independent Teaching Platform*

Abstrak. Platform Merdeka Mengajar (PMM) merupakan platform teknologi yang mengakomodasi guru untuk memperoleh acuan, inspirasi serta pemahaman mengenai kurikulum merdeka. Platform ini juga membantu guru untuk mengembangkan kreativitasnya sendiri, karena fitur belajar pada Platform Merdeka memberikan fasilitas pelatihan mandiri dengan akses yang tidak terbatas. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis penggunaan Platform Merdeka Mengajar (PMM) dalam meningkatkan kompetensi guru di Sekolah Dasar. Jenis penelitian menggunakan penelitian deskriptif kualitatif dengan teknik pengumpulan data melalui angket secara tidak langsung lewat google form. Hasil penelitian yang diperoleh bahwa manfaat Platform Merdeka yang dirasakan 90,5% guru di Sumatera Barat berperan dalam meningkatkan kompetensi guru di Sekolah Dasar.

Kata Kunci : Kemampuan Mengajar, ICT, Pembelajaran.

LATAR BELAKANG

Kemajuan teknologi menghadirkan banyak tantangan dalam berbagai aspek. Salah satu dampak dari perkembangan teknologi pada era ini adalah munculnya berbagai perubahan, termasuk di dalam sektor pendidikan. Untuk meningkatkan kemajuan bangsanya, negara memerlukan sumber daya manusia yang berpotensi dan berkualitas. Proses pendidikan memiliki peran yang sangat krusial dalam menentukan kualitas sumber daya manusia. Tertuang dalam pembukaan Undang-Undang Dasar Negara RI 1945, untuk mencerdaskan kehidupan bangsa guna mencapai tujuan negara, pendidikan merupakan salah satu sarana untuk mencapainya. Guru merupakan ujung tombak dalam menyampaikan pengajaran, menginstruksikan, mengarahkan, dan sebagainya.

Alhasil, untuk memajukan kompetensi guru di tengah akselerasi digital, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan menciptakan Platform Merdeka Mengajar (PMM) sebagai tindak lanjut atas perkara kualitas potensi serta kemampuan guru. Platform Merdeka Mengajar (PMM) diharapkan mampu mengoptimalkan performa guru melalui kreativitas yang dikembangkan oleh dirinya sendiri. Platform menyediakan workshop serta seminar agar guru dapat belajar sendiri dan melihat sumber dan bahan ajar. Selain itu, guru juga mampu membagikan karyanya untuk menginspirasi banyak orang. Direktur Guru dan Tenaga Kependidikan Pendidikan Menengah dan Pendidikan Khusus, Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi (RI, 2022), Yaswardi mengatakan bahwa platform ini memiliki visi untuk menciptakan lingkungan pembelajaran yang berkolaboratif untuk memajukan efektivitas pembelajaran serta menciptakan iklim kerja yang positif. Lebih lanjut, Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi juga mengatakan untuk tindak lanjut Kurikulum Merdeka, pelaksanaan yang dilakukan akan berpusat kepada murid dan membantu guru untuk menjalankan aktivitas mengajar.

Platform Merdeka Mengajar (PMM) memberikan keleluasaan bagi tenaga pendidik untuk belajar dan memajukan kemampuan serta keterampilan yang dimilikinya dalam keadaan kapanpun dan juga dimanapun. Platform ini juga menyediakan fitur “Pembelajaran” yang di dalamnya terdapat fasilitas pelatihan mandiri bagi tenaga pendidik maupun tenaga kependidikan untuk mengakses berbagai sumber atau bahan pelatihan yang berkualitas dan bermutu, dan mereka juga bisa mempelajarinya secara mandiri (Kemendikbud Ristek, 2021). Platform ini juga membantu guru dalam meningkatkan performa diri dengan akses tanpa limit melalui fitur video inspirasional. Sesuai sumber, terdapat lebih dari 2000 referensi yang bisa digunakan para pendidik dan para

tenaga kependidikan dalam mengembangkan diri (RI, 2022).

Selain itu, terdapat fitur “Penilaian Siswa” yang bertujuan untuk mengakomodasi guru dalam melaksanakan pengamatan secara diagnostic mengenai kemampuan literasi dan numerasi siswa. Fitur ini bisa diaplikasikan dalam kegiatan pembelajaran sesuai tahapan pencapaian dan perkembangan masing-masing siswa (Kemendikbud Ristek, 2021). Oleh sebab itu, fitur penilaian siswa ini akan membantu guru untuk mengelompokkan kemampuan masing-masing siswanya.

Fitur lainnya yang terdapat dalam platform ini adalah fitur “Berkarya”. Di bagian fitur ini, terdapat best practice hasil pembelajaran dalam Kurikulum Merdeka, pendidik dan tenaga kependidikan bisa membagikan karyanya melalui portofolio agar nantinya saling berbagi inspirasi sesama para pendidik dan tenaga kependidikan. Portofolio tersebut bisa dilihat melalui “Bukti Karya Saya” (Kemendikbud Ristek, 2021).

Fitur yang tersedia dalam Platform Merdeka Mengajar (PMM) diharapkan mampu membuat para pendidik untuk dapat saling bertukar pendapat serta berbagi pengalaman untuk menciptakan pembelajaran yang berwarna dan tidak monoton.

METODE

Penelitian ini menggunakan penelitian deskriptif kualitatif dengan teknik pengumpulan data melalui angket secara tidak langsung lewat google form.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

1. Berdasarkan angket yang dibagikan secara tidak langsung melalui google form, diperoleh hasil bahwa sebanyak 91,8 responden sudah menerapkan kurikulum merdeka di sekolah masing-masing. Sebagaimana terlihat dalam diagram 1 berikut :

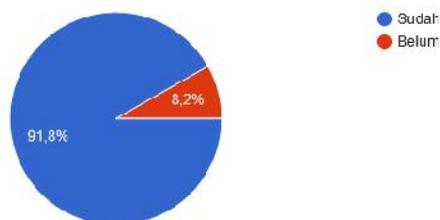


Diagram 1. Presentasi responden yang sudah menerapkan kurikulum merdeka di sekolah masing-masing

2. Selanjutnya, data responden yang mengenal dan mengakses Platform Merdeka Belajar (PMM).



Diagram 2. Presentasi responden yang mengenal Platform Merdeka Belajar (PMM)

Berdasarkan diagram di atas, sebanyak 96,7% responden mengenal Platform Merdeka Belajar (PMM), hanya 3,3% responden yang tidak mengenal Platform Merdeka Belajar dengan alasan kurikulum merdeka belum diterapkan di instansinya.

3. Data responden terkait apakah Platform Merdeka Mengajar mudah diakses.

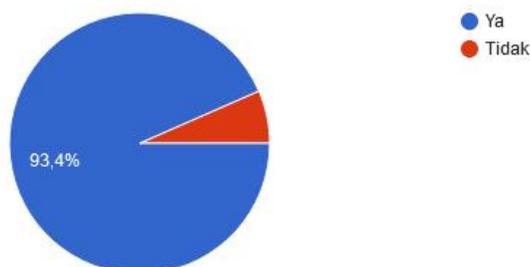


Diagram 3. Persentase responden yang memilih apakah Platform Merdeka Mengajar (PMM) mudah di akses

4. Data responden terkait apakah Platform Merdeka Mengajar nyaman digunakan.

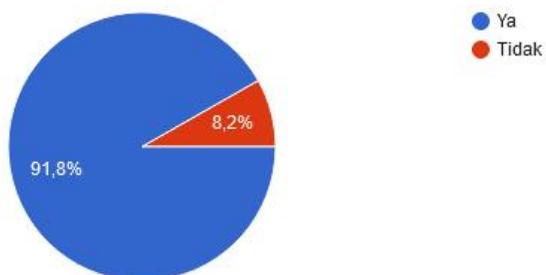


Diagram 4. Persentase responden terkait kenyamanan saat menggunakan Platform Merdeka Mengajar (PMM)

Berdasarkan diagram diatas, sebanyak 91,8 responden menyatakan bahwa Platform Merdeka Mengajar nyaman di akses. Kendala untuk 8,2% responden yang memiliki tidak, yaitu dengan alasan PMM membutuhkan jaringan untuk mengaksesnya dan juga Handphone yang kurang mendukung.

5. Data responden terkait Platform Merdeka Mengajar (PMM) bermanfaat dalam mendukung aktivitas responden sebagai seorang guru.



Diagram 5. Persentase responden dalam memilih apakah Platform Merdeka Mengajar (PMM) bermanfaat dalam mendukung aktivitas sebagai seorang guru

Berdasarkan diagram diatas, 3,3% responden yang memilih tidak memberi alasan bahwa bahan ajar yang disediakan Platform kurang lengkap dan juga responen belum mendalami secara matang.

Pembahasan

Bapak Nadiem Makarim selaku Menteri Pendidikan dan Kebudayaan ingin menciptakan suasana belajar yang bahagia dan menyenangkan. Oleh sebab itu, beliau berinisiatif menciptakan program Merdeka Belajar. Merdeka belajar dipahami sebagai merdeka berpikir, merdeka berkarya dan terbuka terhadap perubahan yang terjadi. Bisa dikatakan bahwa merdeka belajar berarti proses pendidikan harus menciptakan suasana yang menyenangkan (Saleh, 2020). Nadiem Makarim menurut Marisa (2021) berinisiatif menciptakan program ini agar pendidik dan peserta didik tidak terbebani karena tidak lagi memiliki kriteria ketuntasan minimal. Tapi sayangnya, belum semua sekolah yang sudah menerapkan kurikulum mereka, mengingat penerapan kurikulum tersebut harus berdasarkan dan disesuaikan dengan kondisi sekolah serta kemampuan guru. Berdasarkan survei yang peneliti lakukan, sebanyak 91,8 responden di Sumatera Barat sudah menerapkan kurikulum merdeka di sekolah masing-masing.

Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan menciptakan Platform Merdeka Mengajar (PMM) untuk membantu meningkatkan kualitas potensi serta kemampuan guru dalam melaksanakan proses pembelajaran. Semua pendidik yang berada di bawah naungan Kemendikbud, Ristek, Dinas Pendidikan, dan Kemenag mempunyai akses untuk login dan mengakses platform ini. Pemerintah memberikan sosialisasi kepada guru untuk mengenal Platform Merdeka Mengajar (PMM) ini. Dan berdasarkan survei yang peneliti lakukan, sebanyak 96,7% responden di Sumatera Barat sudah mengenal dan mengakses Platform Merdeka Belajar (PMM). Platform ini merupakan bagian penting dari program penerapan kurikulum merdeka. Platform Merdeka Mengajar (PMM) tidak bisa dipisahkan dengan pelaksanaan kurikulum merdeka. Menggunakan platform ini merupakan syarat awal dalam penerapan kurikulum merdeka agar guru dapat mengakses berbagai sumber dan bahan ajar yang bisa dipergunakan dan dimanfaatkan selama proses belajar mengajar. Platform Merdeka Mengajar (PMM) pun tergolong mudah untuk di akses. Ini didukung dengan data angket yang peneliti sebar. Sebanyak 93,4 responden mengatakan bahwa Platform Merdeka Mengajar (PMM) mudah diakses dan nyaman digunakan.

Platform Merdeka Mengajar (PMM) bertujuan untuk membantu para pendidik untuk mengembangkan kemampuan serta keterampilannya dalam menerapkan kurikulum merdeka. Platform Merdeka Mengajar (PMM) sukses mendorong pembelajaran yang efektif dan lingkungan pembelajaran yang menyenangkan (Rohimat, 2022). Platform ini memberikan banyak manfaat guru dalam membantu pelaksanaan pembelajaran. Bila diuraikan secara rinci, manfaat yang dirasakan guru berdasarkan survei adalah sebagai berikut: (1) Menambah wawasan guru dan memperoleh banyak inspirasi; (2) Mempermudah guru untuk mengembangkan praktek mengajarnya; (3) Guru dapat mengikuti pelatihan mandiri untuk pengembangan diri; (4) Aksi nyata yang dibagikan oleh guru sejawat di Platform Merdeka Mengajar bisa ditiru dan dijadikan referensi; (5) Guru bisa mengakses platform kapanpun dan dimanapun asalkan memiliki akses internet; (6) Guru dapat mendokumentasikan hasil karya guru maupun karya siswa bersama guru ke dalam Platform Merdeka Mengajar (PMM); (7) Guru dapat memperoleh referensi terbaru dan perangkat ajar yang bervariasi. Berbagai referensi dan perangkat ajar untuk guru berbasis kurikulum merdeka, bisa diunduh dan, dibagikan. Adapun referensi dan perangkat ajar yang tersedia berupa RPP, Bahan Ajar, Modul Proyek, Buku Murid dan Asesmen Murid.

Dari paparan data dalam hasil penelitian dan pembahasan ini diketahui bahwa penggunaan Platform Merdeka Mengajar (PMM) dapat meningkatkan kompetensi guru di Sekolah Dasar. Sebanyak 96,7% responden mengatakan bawah Platform Merdeka Mengajar (PMM) bermanfaat dalam mendukung aktivitas responden sebagai seorang guru. Platform ini bermanfaat bagi guru untuk saling memotivasi, menginspirasi dan memberi masukan dan bahkan mengapresiasi karya sesama guru se-indonesia. Platform ini juga mengakselerasi implementasi kurikulum merdeka. Guru juga memperoleh paradigma baru mengajar sehingga memiliki kesungguhan dalam melahirkan lulusan yang berkualitas dan berdaya saing global (Musparidi et al., 2021). Platform ini juga mendorong guru makin merdeka untuk belajar, mengajar dan berkarya. Guru juga semakin sadar pentingnya berkomunitas untuk meningkatkan profesionalisme bersama dengan rekan-rekan pendidik se-Indonesia.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan penelitian yang telah dipaparkan di atas, dapat disimpulkan bahwa Platform Merdeka Mengajar (PMM) dapat meningkatkan kompetensi guru di Sekolah Dasar. Bila diuraikan secara rinci, manfaat yang dirasakan guru berdasarkan survei adalah sebagai berikut: (1) Menambah wawasan guru dan memperoleh banyak inspirasi; (2) Mempermudah guru untuk mengembangkan praktek mengajarnya; (3) Guru dapat mengikuti pelatihan mandiri untuk pengembangan diri; (4) Aksi nyata yang dibagikan oleh guru sejawat di Platform Merdeka Mengajar bisa ditiru dan dijadikan referensi; (5) Guru bisa mengakses platform kapanpun dan dimanapun asalkan memiliki akses internet; (6) Guru dapat mendokumentasikan hasil karya guru maupun karya siswa bersama guru ke dalam Platform Merdeka Mengajar (PMM); (7) Guru dapat memperoleh referensi terbaru dan perangkat ajar yang bervariasi. Berbagai referensi dan perangkat ajar untuk guru berbasis kurikulum merdeka, bisa diunduh dan, dibagikan. Adapun referensi dan perangkat ajar yang tersedia berupa RPP, Bahan Ajar, Modul Proyek, Buku Murid dan Asesmen Murid.

Akan lebih baik lagi jika Platform ini bisa diakses secara offline sehingga para pengguna tidak terkendala jaringan saat mengaplikasikannya.

UCAPAN TERIMA KASIH

Dalam penulisan artikel ini, tentunya ada beberapa kendala yang peneliti hadapi. Akan tetapi, terdapat banyak pihak yang berpartisipasi dalam pelaksanaan dan penyelesaian penulisan artikel ini. Peneliti menghaturkan banyak terima kasih kepada pihak-pihak tersebut, terutama kepada Bapak/Ibu Guru yang secara sukarela menjadi responden dalam pengisian survei.

DAFTAR PUSTAKA

- Amiruddin, A., Siregar, M., Anggara, A., Faridah, F., Faraidin, M., & Syafridah, N. (2023). Pelatihan Mandiri Kurikulum Merdeka Belajar dengan Pemanfaatan Platform Merdeka Mengajar di Satuan Pendidikan. *Jurnal Penelitian, Pendidikan dan Pengajaran: JPPP*, 4(1), 1-4.
- Arnes, A., Musparidi, M., & Yusmanila, Y. (2023). Analisis Pemanfaatan Platform Merdeka Mengajar Oleh Guru PPKn untuk Akselerasi Implementasi Kurikulum Merdeka. *EDUKATIF: JURNAL ILMU PENDIDIKAN*, 5(1), 60-70.
- Aulia, D., Murni, I., & Desyandri, D. (2023). Peningkatan Kompetensi Guru Sekolah Dasar melalui Platform Merdeka Mengajar (PMM). *Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan*, 8(1b), 800-807.
- Iskandar, S., Rosmana, P., Huda, N., Irsalina, S., Nurnikmah, U., & Sukmawati, V. A. (2023). Kurikulum Merdeka untuk Pemulihan Krisis Pembelajaran. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 7(2), 4882-4890.
- Kemendikbudristek. (2022). *Buku Saku Platform Merdeka Mengajar*.
- Ketaren, A., Rahman, F., Meliala, H. P., Tarigan, N., & Simanjuntak, R. (2022). Monitoring dan Evaluasi Pemanfaatan Platform Merdeka Mengajar pada Satuan Pendidikan. *Jurnal Pendidikan dan Konseling (JPDK)*, 4(6), 10340-10343.
- Marisana, D., Iskandar, S., & Kurniawan, D. T. (2023). Penggunaan Platform Merdeka Mengajar untuk Meningkatkan Kompetensi Guru di Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 7(1), 139-150.
- Nasution, S. W. (2022). Asesment kurikulum merdeka belajar di sekolah dasar. *Prosiding Pendidikan Dasar*, 1(1), 135-142.
- Partikasari, R., Haryono, M., Imran, R. F., Pebriani, E., & Oktasari, S. (2023). Optimalisasi Pemanfaatan Platform Merdeka Mengajar Dan Penguatan P5 Bagi Guru Di Korwil I Bengkulu Utara. *Jurnal Dehasen Untuk Negeri*, 2(1), 47-52.
- Priantini, D. A. M. M. O., Suarni, N. K., & Adnyana, I. K. S. (2022). Analisis Kurikulum Merdeka dan Platform Merdeka Belajar untuk Mewujudkan Pendidikan yang Berkualitas. *Jurnal Penjaminan Mutu*, 8(02), 238-244.
- Putra, D. A., Rullyanti, M., Diana, E., Bernando, J., & Tuastia, S. (2023). Pelatihan Penggunaan Platform Merdeka Mengajar Bagi Guru-Guru SD Korwil II Bengkulu Utara. *Jurnal Dehasen Untuk Negeri*, 2(1), 89-92.

- Ramdani, M., Yulianti, S. Y., Rahmatulloh, I. T., & Suratman, S. (2022). Penggunaan Platform Merdeka Mengajar (PMM) pada Guru Sekolah Dasar.
- Rosmana, P. S., Iskandar, S., Ayuni, F., Hafizha, F. Z., Fireli, P., & Devi, R. (2023). Kesiapan Sekolah Dalam Proses Penerapan Kurikulum Merdeka Di SD. *Innovative: Journal Of Social Science Research*, 3(2), 3161-3172.
- Sari, A. S. L., Pramesti, C., & RS, R. S. (2022). SOSIALISASI PLATFORM MERDEKA MENGAJAR SEBAGAI WADAH BELAJAR DAN BERKREASI GURU. *Jurnal Penamas Adi Buana*, 6(01), 63-72.
- Sholihah, A., Pertiwi, D. S. K., & Setyawan, A. (2022). KURIKULUM MERDEKA SEBAGAI SOLUSI PENDIDIKAN DI MASA PANDEMI. *JURNAL ELEMENTER| Scientific Journal of Elementary Education*, 1(1), 28-33.
- Triscova, V., Rahma, F. A., & Nurlillahi, A. A. (2023). PERSEPSI GURU SEKOLAH DASAR DALAM PEMANFAATAN PLATFORM MERDEKA MENGAJAR. *Aksara: Jurnal Ilmiah Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*, 6, 75-82.